

**MODEL *OUTDOOR STUDY* DENGAN MEMBERDAYAKAN  
POTENSI KEBUN POLYBAG SEBAGAI  
MEDIA PEMBELAJARAN TEMATIK SISWA KELAS IV**

**Oleh: Sari Rahmawati**

SD Gedongwaru 05

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk 1) Membuat kebun polybag sebagai media pembelajaran tematik melalui model *outdoor study* di halaman sekolah dasar, 2) Mengimplementasikan pembelajaran tematik dengan media kebun polybag melalui model *outdoor study*, 3) Menganalisis tingkat keefektifan dari implementasi pembelajaran tematik dengan media kebun polybag melalui model *outdoor study*. Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individual maupun kelompok aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan autentik. Pemberdayaan kebun polybag adalah membudidayakan tanaman di media polybag di halaman sempit sekitar kita. *Outdoor study* dibatasi pada kegiatan siswa diluar kelas, mengetahui alat dan bahan untuk membuat media polybag, siswa diajari cara membuat media polybag, cara menanam sayuran, cara merawat, mengetahui perkembangan tanaman, mengenali bagian tumbuhan dan fungsinya sampai pada cara memanen tanaman. Penelitian ini menggunakan metode *Research and development* dalam pembelajaran adalah proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam proses pembelajaran. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai Juni 2015. Subyek penelitian adalah siswa kelas IV SDN Sukoharjo 01 Margorejo Pati. Tehnik pengumpulan data dengan metode observasi, angket, dokumentasi dan tes. Keberhasilan penelitian ini terlihat dari Pemberdayaan kebun polybag sebagai media pembelajaran dapat dibuat dengan baik yang terdiri dari berbagai sayuran tomat, cabe, brokoli, terung dan bayam. Hasil belajar awal siswa dengan ketuntasan klasikal 35,71% meningkat menjadi 71,43% dan akhir menjadi 92,86%. Dimana jumlah siswa yang awalnya ada 9 siswa tidak tuntas menurun tinggal 1 siswa yang tidak tuntas 80% dengan nilai rata-rata 74,6. Hasil tersebut membuktikan bahwa model pembelajaran *outdoor study* dengan memberdayakan potensi kebun polybag sebagai media tematik sangat efektif.

**Kata Kunci:** Model *outdoor study*, Media Kebun Polybag, *Research and Development*

### **A. PENDAHULUAN**

Sekolah merupakan penyelenggara pendidikan secara formal untuk mengembangkan potensi siswa. Keberhasilan pendidikan ini didukung dengan adanya interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran di sekolah. Namun fakta dilapangan menunjukkan lain di SDN 01 Sukoharjo Kabupaten Pati. Interaksi antara guru dan siswa kelas IV SDN 01 Sukoharjo sangat kurang dengan alasan sekolah memiliki lingkungan yang sempit, terletak di perkampungan penduduk yang dekat dengan lingkungan perumahan, proses pembelajaran

hanya dilakukan di dalam kelas kecuali untuk pelajaran olahraga dilakukan di halaman sekolah. Selain itu guru hanya menggunakan model pembelajaran *indoor study* membuat siswa cenderung jenuh dan ramai sendiri. Siswa tidak pernah diajak untuk praktek dilingkungan sekitar sehingga kurang memiliki rasa ingin tahu, banyak yang mengantuk dan bosan.

Proses pembelajaran yang diterapkan kurang maksimal, Padahal karakteristik mata pelajaran IPA merupakan pelajaran yang memerlukan praktek atau pengalaman langsung. Siswa bukan hanya membayangkan, tetapi mengalami

sendiri. Siswa-siswi melakukan proses, dengan sikap ilmiah yang tinggi untuk memproduksi (*produce*) atau melakukan unjuk kerja yang hasilnya nyata. Praktek langsung (*learning by doing*), akan membuat siswa mudah ingat sehingga terciptanya pembelajaran yang kontekstual dan bermakna.

Berdasarkan uraian tersebut identifikasi permasalahan pada penelitian ini adalah 1) Media pembelajaran masih terbatas pada benda mati, 2) Pembelajaran berlangsung *indoor study* tidak dengan pengalaman langsung, 3) Hasil belajar rendah.

Permasalahan tersebut diberikan solusi dengan memperdayakan potensi kebun polybag sebagai media pembelajaran tematik melalui model *Outdoor Study*. Tujuan penelitian ini adalah 1) Membuat kebun polybag sebagai media pembelajaran tematik melalui model *outdoor study* di halaman sekolah dasar. 2) Mengimplementasikan pembelajaran tematik dengan media kebun polybag melalui model *outdoor study*. 3) Menganalisis tingkat keefektifan dari implementasi pembelajaran tematik dengan media kebun polybag melalui model *outdoor study*.

Menurut Rusman (2010:254), pembelajaran tematik merupakan salah satu model dalam pembelajaran terpadu yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individual maupun kelompok aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan autentik.

Pembelajaran tematik dalam penelitian ini membahas materi kelas IV tema peduli terhadap makhluk hidup subtema hewan dan tumbuhan disekitar rumahku. Subtema tersebut mencakup mata pelajaran IPA, Matematika, PKn, SBdP, PJOK, Bahasa Indonesia dan IPS. Penelitian ini akan mengkaji lebih dalam untuk mata pelajaran IPA tanpa meninggalkan materi yang lain.

Ilmu Pengetahuan Alam yang sering disebut IPA, merupakan salah satu ilmu alam yang terdiri dari tiga aspek yaitu Sikap Ilmiah, Proses dan Produk. Sikap ilmiah **meliputi, 1) obyektif terhadap fakta 2) tidak tergesa-gesa mengambil kesimpulan 3) terbuka 4) tidak mencampurkan fakta dan pendapat 5) hati-hati 6) rasa ingin tahu**. Proses mengandung pengertian cara berpikir dan bertindak untuk menghadapi atau merespons masalah-masalah yang ada di lingkungan. **Produk IPA** adalah **sekumpulan hasil kegiatan empirik dan kegiatan analitik**. Produk IPA penelitian ini berupa kebun polybag, hasil pengamatan dan kesimpulan.

Pemberdayaan kebun polybag adalah membudidayakan tanaman di media polybag di halaman sempit sekitar kita. Tanaman yang ditanam di kebun polybag adalah sawi, kangkung, bayam, cabe, kol, brokoli, terong. Tahap-tahap membuat media polybag adalah 1) campurkan tanah bagian atas (*top soil*) dengan pupuk organik (pupuk kompos atau pupuk kandang yang telah matang) komposisinya 1:1, 2) untuk persemaian *polybag*, campurkan media tanam yang telah dibuat dengan arang sekam dengan komposisi 1:1. Ambil *polybag* dengan ukuran yang disesuaikan dengan ukuran bibit tanaman. Media persemaian *polybag* siap untuk ditanami, 3) siram campuran media tanam yang telah dibuat tersebut dengan air secukupnya. Air berfungsi untuk menyolidkan campuran.

Menurut Karjawati (dalam Husamah, 2013:23) mengatakan bahwa *outdoor study* adalah metode dimana guru mengajak siswa belajar diluar kelas untuk melihat peristiwa langsung dilapangan dengan tujuan untuk mengakrabkan siswa dengan lingkungannya.

Penelitian ini menggunakan lingkungan buatan sebagai *outdoor study*. Lingkungan buatan yang dimaksud berupa kebun polybag yang ditanami berbagai jenis sayuran.

*Outdoor study* dibatasi pada kegiatan siswa diluar kelas, cara merawat, mengetahui perkembangan tanaman, mengenali bagian tumbuhan dan fungsinya sampai pada cara memanen tanaman. Selain mengenali semua kegiatan tersebut, siswa juga diajari mengenali tumbuhan, bagiannya dan fungsinya. Media polybag yang dikembangkan kemudian dianalisis untuk diperbaiki guna mendapatkan media yang efektif untuk pembelajaran.

Nana Sudjana (2009:3) mendefinisikan hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.

## **B. METODE PENELITIAN**

Menurut Asim (2001:1) bahwa *research and development* dalam pembelajaran adalah proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam proses pembelajaran. Langkah-langkah *research and development* yang dilakukan dalam penelitian ini adalah 1) Analisis Kebutuhan (*Need Analysis*), 2) Mengembangkan produk, 3) Uji coba produk, 4) Penyebaran (*Dissemination*).

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas IV di SDN Sukoharjo 01 Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati tahun pelajaran 2014/2015. Jumlah siswa kelas IV di SDN Sukoharjo 01 sebanyak 14.

Teknik pengumpulan data pada penelitian adalah dengan observasi, tes. Angket, dokumentasi. Observasi meliputi observasi aktivitas siswa dan aktivitas guru selama proses pembelajaran. Tes berupa tes pilihan ganda untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diberikan pembelajaran dengan produk yang dikembangkan. Angket meliputi angket respon guru dan siswa terhadap perangkat pembelajaran dan proses pembelajaran, serta dokumentasi.

Analisis data penelitian meliputi tingkat kesukaran, daya pembeda, validitas dan reliabilitas untuk mengetahui tingkat kevalidan dan reliabelnya soal tes. Uji efektivitas untuk mengetahui tingkat keefektivan dari implementasi media kebun polybag dalam pembelajaran tematik dengan *outdoor study*.

Hasil uji validitas dilakukan di SDN Sukoharjo 01 dengan menggunakan soal pilihan ganda sejumlah 15 soal, dimana ada 14 soal valid dan 1 soal tidak valid yaitu nomor 3. Dari 14 soal yang valid selanjutnya dilakukan uji reliabilitas, di dapatkan  $r_{11}$  sebesar 0,98 dimana  $r_{11} > r$  tabel yaitu 0,43 sehingga dinyatakan reliabel.

Berdasarkan hasil uji kesukaran soal yang valid dan reliabel yaitu 14 soal didapatkan hasil ada 3 soal yang berkategori sukar, 4 soal berkategori sedang dan 7 soal berkategori mudah. Selanjutnya dilakukan uji daya pembeda didapatkan hasil ada 3 soal yang berkategori cukup baik, 5 soal berkategori sedang dan 6 soal berkategori baik. Semua soal digunakan sebagai tes karena tersebar merata.

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian *research and development* ini dilaksanakan dengan empat tahapan. Sebelum melaksanakannya diawali dengan melakukan perijinan di SDN Sukoharjo 01 Kabupaten Pati. dilanjutkan dengan melaksanakan tahap analisis kebutuhan (*Need Analysis*) meliputi analisis literatur, merancang perangkat pembelajaran, merancang media kebun polybag, merancang instrument, merancang model pembelajaran tematik dengan *outdoor study*.

Selanjutnya diberikan angket respon siswa awal dan di dapatkan hasil rata-rata skor menunjukkan 14,86 dengan kualifikasi sedang dan keberhasilan cukup berhasil. Data nilai awal siswa awal rata-rata kelas 63,37, dimana KKM kelas yang harus dicapai adalah 70.

Jumlah siswa yang tuntas adalah 5 dan siswa yang tidak tuntas 9.

Tahap pengembangan produk meliputi menyusun perangkat pembelajaran, pengembangan media kebun polybag dengan berbagai tanaman meliputi: sayuran tomat, brokoli, cabe, terong dan bayam. Menyusun instrumen penelitian meliputi lembar aktivitas siswa dan aktivitas guru, menyusun soal tes, menyusun angket respon siswa dan guru.

Tahap uji coba produk meliputi persiapan, pelaksanaan pembelajaran, analisis data, dilanjutkan perbaikan produk. Setelah diperbaiki produk diimplementasi menjadi produk akhir.

Hasil belajar awal siswa 71,43% meningkat menjadi 92,86%. Dimana jumlah siswa yang awalnya ada 9 siswa tidak tuntas menurun tinggal 1 siswa yang tidak tuntas. Siswa dengan pembelajaran ini mendapat nilai tertinggi 100 dan terendah 67. Siswa yang memiliki nilai 67 ini memiliki kesulitan belajar, yaitu siswa kurang mampu membedakan tumbuhan ketika melakukan pengamatan dilapangan. Guru selalu berusaha mendekati dan membimbing siswa sampai akhir pembelajaran. Setelah berdiskusi dengan guru kelas ternyata anak tersebut agak tertinggal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa respon siswa rata-rata 24,07 dengan kualifikasi Sangat Baik dan berhasil. Sedangkan berdasarkan tabel 3. respon guru dengan rata-rata 3,87 berkualifikasi sangat baik. Hasil lembar observasi aktivitas belajar siswa didapatkan hasil bahwa rata-rata aktivitas siswa mencapai 62,14 dengan persentase 82,85% mendapatkan kualifikasi baik dan berkategori berhasil. Hasil observasi pengelolaan pembelajaran guru sebesar 105 dengan rata-rata 4,2, persentase sebesar 84% dengan kualifikasi baik dan berhasil.

Tahap desiminasi yaitu penyebaran kepada khalayak umum agar dapat digunakan, di

aplikasikan dan dijadikan referensi untuk penelitian lebih lanjut dengan menerapkan model pembelajaran yang sama. Penyebaran penelitian ini dengan mendesiminasikan dalam jurnal.

Menurut Rusman (2010:254), pembelajaran tematik merupakan salah satu model dalam pembelajaran terpadu yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individual maupun kelompok aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan autentik. Makna tersebut sangat cocok diterapkan dengan menggunakan media kebun polybag dimana siswa aktif, mengalami sendiri, membangun pengetahuan sendiri dengan melakukan pengamatan bagian-bagian tumbuhan yang dilakukan diluar kelas.

Pembelajaran yang dilakukan diluar kelas (*outdoor study*) membuat siswa semangat, memiliki variasi dalam belajar, dekat dengan lingkungan terutama lingkungan yang dibentuk dari kebun polybag dengan bermacam-macam sayuran. Menurut Karjawati (dalam Husamah, 2013:23) mengatakan bahwa *outdoor study* adalah metode dimana guru mengajak siswa belajar diluar kelas untuk melihat peristiwa langsung dilapangan dengan tujuan untuk mengakrabkan siswa dengan lingkungannya.

Pembelajaran di luar kelas yang menyenangkan ditunjang dengan media konkret berupa kebun polybag membuat siswa semangat dan menunjukkan hasil belajar yang signifikan. Hasil belajar awal siswa dengan ketuntasan klasikal 35,71% meningkat menjadi 71,43% dan akhir menjadi 92,86%. Dimana jumlah siswa yang awalnya ada 9 siswa tidak tuntas menurun tinggal 1 siswa yang tidak tuntas. Hal tersebut membuktikan bahwa model pembelajaran *outdoor study* dengan memberdayakan potensi kebun polybag sebagai media tematik sangat efektif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adelia Vera. 2012. *Metode Mengajar Anak di Luar Kelas (OUTDOOR STUDY)*. Jogjakarta: Diva Press.
- Aqib, Zaenal dkk. 2011. a. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.
- Asim, Dr. M.Pd., 2013. *Sistematika Penelitian Pengembangan*. Malang : Lembaga Penelitian-Universitas Negeri Malang.
- Emzir, Prof. Dr. M.Pd., 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers
- Husamah, S.Pd. 2013. *Pembelajaran Luar Kelas Outdoor Learning*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Nila Dwi Susanti. 2013. *Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar Dengan Tema Lingkungan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar*. JPGSD, Vol 01, No.02, 1-11.
- Sutirjo dan Sri Istuti Mamik. (2005). *Tematik: Pembelajaran Efektif dalam Kurikulum 2004*. Malang: Bayumedia Publishing.
- Ratna Wilis Dahar. 1989. *Teori-teori Belajar*. Jakarta: Erlangga
- Rusman. 2010. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Rajawali Press (Hlm.254).
- Trianto, 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA dan Anak Usia Kelas Awal SD/MI*. Jakarta:Kencana Edisi 1.
- Kartika Santiningtyas dkk. 2012. *Pengaruh Outdoor Learning Berbasis Inquiri terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 8 SMPN 2 Selomampang Pada Materi Ekosistem Tahun Ajaran 2011/2012*